



Benahi Trotoar, PKL Ditata

Trotoar di Jalan Hayam Wuruk jadi rintisan kawasan ramah bagi pejalan kaki.

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta merintis adanya jalan ramah bagi pejalan kaki, dengan membenahi trotoar sisi timur Jalan Hayam Wuruk di wilayah Kecamatan Danurejan.

“Pembenahan atau penataan dilakukan di berbagai aspek yang ada di trotoar jalan itu, di antaranya dengan menata pedagang kaki lima (PKL),” kata Camat Danurejan Octo Noor Arafat di Yogyakarta, Ahad (10/6).

Menurut dia, PKL yang berjualan di trotoar Jalan Hayam Wuruk harus mematuhi sejumlah aturan yang telah disepakati bersama, yakni tidak berjualan melebihi sepertiga lebar trotoar. Lebar trotoar di sepanjang jalan tersebut adalah 1,5 meter.

Dengan penataan itu, Octo berharap PKL masih dapat berjualan dengan nyaman, dan pejalan kaki tidak terganggu saat berjalan di trotoar tersebut.

yang layak untuk pejalan kaki sekitar 10 persen,” paparnya.

Namun, ia meyakini untuk mengembalikan fungsi trotoar agar layak digunakan pejalan kaki, tidak sulit. “Membutuhkan komitmen dari kepala daerah,” katanya.

Sedangkan Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono berharap kawasan lain juga akan segera mengikuti langkah Jalan Hayam Wuruk yang telah dirintis sebagai kawasan ramah bagi pejalan kaki.

Namun demikian, ia juga berharap ada peningkatan kesadaran masyarakat untuk memiliki budaya berjalan kaki, sehingga fungsi trotoar bisa optimal.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan komitmennya untuk segera melakukan penataan terhadap trotoar yang ada di wilayah kota tersebut sehingga fungsinya menjadi lebih maksimal.

“Untuk menjadikan Yogyakarta sebagai ‘walkability city’ salah satu tindak lanjut yang harus dilakukan adalah melakukan penataan trotoar,” tandas Haryadi.

"Jadi, sama sekali tidak ada pengrusakan PKL. Untuk menciptakan kawasan ramah bagi pejalan kaki, dilakukan penataan PKL," ungkap dia, seperti dikutip *Antara*.

Apalagi, katanya, berbagai makanan yang dijual PKL di sepanjang Jalan Hayam Wuruk bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi warga masyarakat maupun wisatawan yang ingin berwisata kuliner.

Di sepanjang Jalan Hayam Wuruk diperkirakan terdapat sebanyak 130 PKL. Menurut dia, para PKL perlu menjaga komitmen agar tercipta kenyamanan bagi pejalan kaki saat berjalan di trotoar itu.

Selain menata PKL, juga direncanakan memperbaiki bagian-bagian trotoar yang rusak, serta jika memungkinkan akan dilakukan penyeragaman lapak pedagang.

Saat peluncuran trotoar Jalan Hayam Wuruk sebagai rintisan kawasan ramah bagi pejalan kaki, para PKL akan melakukan deklarasi untuk mendukung program tersebut.

Sementara itu, Direktur Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta Suparlan berharap trotoar lain di wilayah Kota Yogyakarta juga bisa dirintis menjadi kawasan yang ramah bagi pejalan kaki. "Saat ini, kawasan trotoar

Menurut dia, penataan terhadap trotoar dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat, terutama yang menyangkut pemanfaatan trotoar untuk kegiatan perekonomian, seperti berdagang.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Zuhri Huda mengungkap, apabila pemerintah daerah berkomitmen untuk melakukan penataan trotoar dan memberikan seluruh hak pejalan kaki, maka hal itu dapat dilakukan dengan mudah.

"Trotoar harus benar-benar dirancang dengan baik, sehingga pejalan kaki bisa mendapatkan hak mereka secara penuh," katanya.

Penyediaan trotoar, lanjut anggota dewan dari PKS ini, adalah kewajiban dari pemerintah karena trotoar adalah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan jalan raya.

Zuhri menilai, keberadaan trotoar di Kota Yogyakarta belum ada yang benar-benar ideal sesuai dengan fungsinya. Ia mencontohkan trotoar yang berada di sepanjang Jalan Mangkubumi dan Jalan Malioboro sebenarnya sudah ideal, hanya saja tidak difungsikan secara penuh untuk memenuhi hak pejalan kaki. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005